# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Penelitian

Saat ini ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin berkembang dan semakin maju membawa perubahan bahwa manusia dituntut untuk bisa bersaing agar dapat menciptakan sesuatu yang baru, yang belum tercipta. Teknologi informasipun ikut andil dalam perkembangannya di Indonesia. Karena dengan adanya teknologi informasi manusia dapat dengan mudah untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan perkuliahan dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan.

Dengan adanya teknologi informasi tersebut dapat memudahkan manusia dalam membantu pekerjaanya, maka sekarang ini hampir setiap orang menginginkan suatu fasilitas yang serba praktis. Karena perkembangan teknologi informasi yang semakin maju, maka saat ini banyak sekali penggunaan *website* yang digunakan untuk menampilkan data atau informasi. Sistem informasi juga merupakan salah satu bagian penting bagi perusahaan dalam meningkatkan produktifitas, baik dalam memperoleh informasi, mengolah, dan menggunakan informasi tersebut terutama untuk kepentingan intern perusahaan.

Perum Perhutani KPH Bandung Utara Divisi Regional Jawa Barat dan Banten merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang pengelolaan sumber daya hutan yang memerlukan pengolahan sistem informasi yang baik, dimana kebijakan-kebijakan dan keputusan yang diambil berdasarkan informasi yang diperoleh akan berpengaruh terhadap kelangsungan sumber daya hutan terutama untuk memperoleh keuntungan semaksimal mungkin. Sumber daya hutan yang dikelola oleh Perum Perhutani KPH Bandung Utara salah satunya adalah hasil produksi getah pinus dibagian Biro Non Kayu yang bertugas memantau dan melaporkan hasil produksi getah pinus yang terjadi.

Pada saat ini Perum Perhutani KPH Bandung Utara Divisi Regional Jawa Barat dan Banten dibatasi kemampuannya dalam memantau hasil produksi getah pinus yang berjalan di lapangan. Kelola data dilapangan yang masih manual dan penyerahan data yang cukup memakan waktu lama, hal tersebut dapat membuat kegiatan pemantauan dan koordinasi dalam produksi getah pinus tidak berjalan maksimal. Mengingat pentingnya masalah tersebut, maka diperlukan suatu sistem informasi dimana informasi tersebut lebih akurat, efektif dan efisien. Informasi yang disajikan adalah untuk menunjang kegiatan perusahaan khususnya untuk membantu pihak yang berkaitan dalam melakukan pengawasan dan mengambil keputusan. Oleh karena itu pada masa sekarang ini, dunia teknologi informasi dapat membantu dan memberi kemudahan seorang pimpinan untuk melakukan pemantauan dan pengawasan suatu kegiatan dalam lingkungannya.

Dengan didasari dari permasalahan yang telah penulis sebutkan diatas, maka penulis menarik kesimpulan untuk mengambil judul **"Sistem Informasi Monitoring Produksi Getah Pinus Di Perum Perhutani KPH Bandung Utara Divisi Regional Jawa Barat dan Banten Berbasis Web"**.

## 1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi dan merumuskan beberapa permasalahan yang terjadi di Perum Perhutani KPH Bandung Utara Divisi Regional Jawa Barat dan Banten.

### 1.2.1 Identifikasi masalah

Pada proses pengidentifikasian masalah, penulis dapat mengifentifikasi masalah-masalah yang muncul berkaitan dengan sistem monitoring produksi getah pinus yang berjalan Perum Perhutani KPH Bandung Utara Divisi Regional Jawa Barat dan Banten saat ini antara lain :

1. Proses input di lapangan masih dilakukan pencatatan secara manual sehingga pihak yang diatasnya harus menginputkan kembali secara terkomputerisasi, sehingga dalam pengolahan data masih belum efektif dan efisien karena memakan waktu yang cukup lama.
2. Proses penyampaian data rencana pencapaian target memakan waktu yang cukup lama sehingga mengganggu prosedur yang lain.
3. Proses penyampaian data produksi getah pinus yang lambat, sehingga sulit dalam melakukan pemantauan data produksi getah pinus yang terbaru dan yang sedang terjadi.

4. Sulitnya dalam melakukan perekapan dan pencarian data, dimana semua dokumentasi yang dilakukan masih dalam bentuk arsip dokumen terpisah.

### 1.2.2 Rumusan masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian yang penulis lakukan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana mekanisme kegiatan pemantauan produksi getah pinus di Perum Perhutani KPH Bandung Utara Divisi Regional Jawa Barat dan Banten yang sedang berjalan saat ini.
2. Bagaimana perancanagan sistem informasi monitoring produksi getah pinus yang diusulkan pada Perum Perhutani KPH Bandung Utara Divisi Regional Jawa Barat dan Banten.
3. Bagaimana implentasi sistem informasi monitoring produksi getah pinus yang diusulkan pada Perum Perhutani KPH Bandung Utara Divisi Regional Jawa Barat dan Banten.

## 1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan adalah sebagai gambaran tentang penelitian yang dilakukan oleh penulis sebagai berikut :

### 1.3.1 Maksud penelitian

Maksud dari penelitian yang dilakukakn penulis ini adalah membangun Sistem Informasi Monitoring Produksi Getah Pinus berbasis *Web* di Perum Perhutani KPH Bandung Utara Divisi Regional Jawa Barat dan Banten yang dapat menjadi media alternatif tambahan dalam melakukan penginputan data hasil

produksi getah pinus, analisa anggaran biaya pengeluaran produksi, pemantauan kegiatan produksi dan media penyimpanan data produksi yang lebih fleksibel, akurat, cepat dan aman.

### 1.3.2 Tujuan penelitian

Adapun tujuan di lakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui mekanisme kegiatan monitoring produksi getah pinus yang sedang berjalan saat ini.
2. Mengevaluasi Sistem Informasi Monitoring Produksi Getah Pinus yang sedang berjalan di Biro Produksi Non Kayu Perum Perhutani Divisi Regional Jawa Barat dan Banten.
3. Perancangan Sistem Informasi Monitoring Produksi Getah Pinus di Biro Produksi Non Kayu Perum Perhutani Divisi Regional Jawa Barat dan Banten berbasis *Web*.

## 1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian adalah untuk menjelaskan manfaat dan kontribusi yang dihasilkan dari penelitian dan siapa saja yang mendapat manfaat tersebut. Diantaranya sebagai berikut :

### 1.4.1 Kegunaan praktis

1. Bagi Perum Perhutani KPH Bandung Utara Biro Produksi Non Kayu Divisi Regional Jawa Barat dan Banten diharapkan usulan penelitian ini dapat berguna untuk memperbaiki Sistem Informasi Monitoring Produksi

Getah Pinus yang diharapkan akan memberikan informasi yang cepat dan akurat guna membantu tercapainya tujuan dari perusahaan.

2. Dapat meningkatkan sistem monitoring produksi getah pinus yang tadinya manual menjadi Sistem Informasi Monitoring Produksi Getah Pinus berbasis *Web* yang dapat terintegrasi serta memberikan pengetahuan bagi para pengguna yang menggunakan aplikasi, supaya lebih berkembang.

### 1.4.2 Kegunaan akademis

1. Bagi Peneliti diharapkan berguna bagi peneliti sendiri khususnya dalam menambah dan memperkaya wawasan pengetahuan baik teori maupun praktek, belajar menganalisis dan melatih daya pikir dalam mengambil kesimpulan atas permasalah yang ada didalam lapangan.
2. Dapat bermanfaat dan menambah wawasan bagi penelitian yang dilakukan peneliti berikutnya untuk bahan masukan dan sumber informasi sebagai studi kepustakaan bagi penelitian yang sama dengan tema yang dibahas dalam penelitian ini.

## 1.5 Batasan Masalah

Pembatasan masalah ini, dimaksudkan agar dalam pengolahan sistem jadi lebih terarah dari tujuan yang ditetapkan . dari permasalahan yang timbul, penyusun mebatasi masalah masalah sebagai berikut :

1. Hanya mencakup kawasan Perum Perhutani wilayah KPH Bandung Utara.

2. Sistem informasi monitoring yang penulis buat hanya merancang Sistem Informasi Monitoring Produksi Getah Pinus di Perum Perhutani KPH Bandung Utara bagian Biro Produksi Non Kayu.
3. Tidak membahas mengenai sistem inventory yang berkaitan dengan produksi getah pinus di Perum Perhutani KPH Bandung Utara.
4. Sistem ini tidak membahas mengenai kepegawaian di Perum Perhutani KPH Bandung Utara.

## 1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penyusunan Laporan Tugas Akhir ini, lokasi yang digunakan oleh penulis untuk memperoleh data serta informasi yang diperlukan, pada salah satu perusahaan BUMN yaitu Perum Perhutani KPH Bandung Utara Divisi Regional Jawa Barat dan Banten yang beralamatkan di Jl. Cianjur No. 1A Bandung. Waktu yang digunakan penulis untuk penelitian Tugas Akhir terhitung sejak maret 2015 sampai mei 2015.

**Tabel 1. 1** Waktu Penelitian

| Kegiatan | 2015 | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Maret | | | | April | | | | Mei | | | |
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| Survey Tempat Penelitian | | | | | | | | | | | | |
| Pengumpulan Data | | | | | | | | | | | | |
| Mengidentifikasi Kebutuhan Sistem | | | | | | | | | | | | |
| Perancangan Prototype Sistem | | | | | | | | | | | | |
| Pengujian Prototype Sistem | | | | | | | | | | | | |
| Implementasi Sistem | | | | | | | | | | | | |

## 1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan Tugas Akhir ini, penulis menguraikan kerangka penulisan Tugas Akhir adalah sebagai berikut :

**BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang pembahasan Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah dan Rumusan Masalah, Maksud dan Tujuan Penelitian, Kegunaan

Penelitian, Batasan Masalah, Lokasi dan Waktu Penelitian dan Sistematika Penulisan.

**BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi beberapa sub bab yang menjelaskan teori-teori yang relevan dengan tema yang penulis ambil yaitu meliputi penjelasan-penjelasan mengenai konsep dasar sistem, konsep dasar informasi, konsep sistem informasi, konsep dalam monitoring.

**BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan mengenai objek, metode penelitian dan analisis sistem yang sedang berjalan di Perum Perhutani KPH Bandung Utara Divisi Regional Jawa Barat dan Banten. Objek penelitian berisikan profil dari Perum Perhutani KPH Bandung Utara Divisi Regional Jawa Barat dan Banten mulai dari sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi, dan deskripsi tugasnya. Metode penelitian menjelaskan mengenai sumber data yang penulis dapatkan baik sumber data primer maupun sekunder. Bab ini juga menjelaskan mengenai metode-metode pendekatan dan pengembangan sistem juga alat bantu analisis dan perancangan serta pengujian untuk softwarenya.

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi perancangan sistem yang akan dibangun, perancangan antar muka, perancangan arsitektur jaringan dan implementasi. Perancangan sistem menjelaskan tujuan perancangan sistem, gambaran umum sistem yang penulis usulkan, dan perancangan basis data. Perancangan antar muka menjelaskan

mengenai struktur menu, perancangan input dan output dari sistem yang akan dibangun. Di bab ini dijelaskan pula bagaimana perancangan arsitektur jaringan yang penulis buat, bagaimana implementasinya dan hasil dari pengujian.

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada Bab ini meliputi kesimpulan dan saran hasil dari sebuah penelitian yang telah dilakukan pada bab sebelumnya untuk pengembangan sistem tersebut di masa depan atau masa yang akan datang khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca.